

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dan pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya virus baru. Virus tersebut merupakan virus corona yang dapat cepat menyebar di keseluruhan dunia yaitu menyebar pada negara lain seperti Jepang, Korea Selatan, Jerman, Belanda, Amerika Serikat, Singapura dan termasuk Indonesia. Virus corona sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan (Gumantan, 2020). Virus tipe corona dan kemudian dikenal sebagai corona tipe baru gejalanya sering muncul adalah yang berhubungan dengan pernafasan seperti batuk dan juga berhubungan dengan gejala pada pencernaan seperti diare (Wijaya, 2021). Dalam upaya pencegahan covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah kepada masyarakat ibarat pedang bermata dua, yang dapat menjaga dan juga melawan tuannya. Terutama di masyarakat Indonesia semakin hari angka kasus covid-19 semakin meningkat. Di samping itu juga kesadaran akan menjaga protokol kesehatan oleh masyarakat juga semakin hari semakin menurun (Adijaya, 2021).

Sistem imun merupakan sistem yang memang sudah ada di dalam tubuh dan sistem imun ini dapat mendeteksi semua jenis virus yang masuk ke dalam tubuh seseorang. Dan juga imunitas dapat terganggu

apabila manusia mengalami kecemasan dan stress. Imunitas sangat penting bagi tubuh jika imunitas tubuh tidak setabil maka tubuh kita akan dengan mudah terserang dengan virus - virus asing yang dapat membuat kita akan mudah sakit. Oleh karena itu kita harus menjaga atau meningkatkan imunitas tubuh kita supaya tidak mudah sakit (Gumantan, 2020).

Sesuai hasil survey yang dilakukan oleh tim kompas.com tingkat kematian masyarakat di dunia sebanyak 4.346.439 kasus (Arnani, 2021). Tingkat kematian masyarakat Indonesia yang di karenakan terjangkit covid-19 pada bulan agustus tahun 2021 sebanyak 11.289 kasus. Pada bulan Juli 2021 tingkat kematian covid-19 di Jawa timur sebanyak 328 kasus. Pada bulan Agustus tahun 2021 sebanyak 812 kasus di kota Malang (Kusuma, 2021).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2021 di desa Sambigede dengan wawancara kepada masyarakat yang mengalami kurangnya pengetahuan tentang meningkatkan imunitas tubuh sebagian besar masyarakat mengalami penurunan imun, peneliti melakukan wawancara mereka mengatakan bahwa mudah sakit karena mereka merasa stress, kurangnya berolah raga, nafsu makan berkurang , dan gelisah. Hasil yang didapatkan dari 10 masyarakat bahwa 6 masyarakat tiak mengetahui cara meningkatkan imunitas tubuh dan 4 masyarakat lainnya mengerti cara meningkatkan imunitas tubuhnya.

Salah satunya mencegah penyakit yang disebabkan oleh virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. Imunitas merupakan cara tubuh manusia dalam melawan dan membunuh benda – benda asing seperti bakteri, virus dan organ transplantasi lainnya. Jika organ transplantasi di dalam tubuh menganggap benda asing tersebut bukan

dari jaringan tubuh maka tubuh akan menolaknya. Didalam sistem imun, terdapat imunostimulan yang bekerja dalam meningkatkan mekanisme tubuh. Fungsi imunostimulan dapat meningkatkan pertahanan alamiah tubuh dalam mengatasi berbagai infeksi virus dan bakteri serta penyakit yang dapat menurunkan atau menekan sistem imun. Selain itu, imunostimulan memiliki fungsi membantu sistem kerja imun dengan cara merangsang pembentukan berbagai sel – sel imun yang mempunyai peran penting, dengan sistem tubuh (Amalia, 2020).

Jadi diharapkan di kondisi pandemi covid-19 saat ini, selain menjaga pola hidup sehat perlu juga menjaga daya tahan tubuh imunitas. Imunitas merupakan sistem pertahanan dari tubuh untuk melindungi tubuh dari penyakit. Oleh karena itu sangat penting dalam menjaga imunitas tubuh. Terjadi peningkatan risiko corona jika imunitas masyarakat menurun dan juga adanya penyakit bawaan. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan melakukan pola hidup sehat seperti lebih banyak mengkonsumsi sayur dan buah, karena dengan mengkonsumsi 2 jenis makanan tersebut seseorang tidak akan mudah sakit. Waktu istirahat yang cukup juga bisa memelihara daya tahan tubuh, karena apabila kurangnya waktu istirahat dapat menurunkan sistem imunitas di dalam tubuh seseorang. Kekebalan tubuh bersifat dinamis dapat naik ataupun turun. Melakukan pola hidup sehat dapat menjaga dan memperbaiki sistem imunitas tubuh. Hal ini berarti sehat dengan mengkonsumsi makanan bernutrisi dan berolahraga (Amalia, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas tentang pengetahuan masyarakat meningkatkan imunitas tubuh, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

mengenai “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang cara peningkatan Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat tentang cara peningkatan imunitas tubuh pada masa pandemi covid-19 di Rw 01 Desa Sambigede?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang cara peningkatan imunitas tubuh pada masa pandemi covid-19 di Rw 01 Desa Sambigede

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bermanfaat memberikan tambahan informasi serta pengetahuan masyarakat tentang pentingnya meningkatkan imunitas tubuh.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Menambah wawasan yang lebih bagi perawat agar bisa memahami dan mampu memberikan pendidikan kesehatan yang tepat mengenai peningkatan imunitas tubuh.

#### **2. Bagi Peneliti**

Memperoleh pengalaman mengenai pengetahuan tentang peningkatan imunitas tubuh pada masyarakat, sehingga dapat

mempelajari dan memahami teori-teori tentang peningkatan imunitas tubuh.

### 3. Bagi Responden

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi ilmu tambahan dan menambah wawasan mengenai peningkatan imunitas tubuh.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau mahasiswi ITSK RS dr. Soepraoen Malang, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan ilmu keperawatan.

